

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki sumber daya potensial yang dapat dijadikan sebagai peluang bisnis, diantaranya sektor pertanian. Sektor pertanian di Indonesia meliputi berbagai macam subsektor diantaranya subsektor pertanian pangan, perkebunan, perikanan serta peternakan. Setiap subsektor pertanian memiliki peranan penting bagi kelangsungan dan kesejahteraan masyarakat di dalamnya. Pada subsektor peternakan terdapat berbagai macam komoditas hewan ternak salah satunya domba.

Domba dan kambing merupakan ternak ruminansia kecil penghasil daging yang sudah lama dikenal masyarakat di Indonesia. Sentra produksi daging kambing dan daging domba di Indonesia berkorelasi dengan provinsi dimana permintaan daging tersebut cukup tinggi selama lima tahun terakhir 2014 sampai 2018. Berdasarkan data Pusdatin sentra produksi daging kambing dan domba berada ditiga Pulau Jawa yakni provinsi yaitu Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah. Sebanyak 63,25 ribu ton atau 55,20% produksi daging kambing dan domba di Indonesia berasal dari Provinsi Jawa Barat, dimana kontribusi yang cukup tinggi berasal dari daging domba. Berikut data produksi daging kambing dan domba tahun 2014 sampai 2018 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Provinsi sentra produksi domba dan kambing di Indonesia tahun 2014-2018

| No | Provinsi | Produksi (ton) | | | | | rata-rata |
|----|-------------|----------------|---------|---------|---------|---------|-----------|
| | | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | |
| 1 | Jawa Barat | 31.641 | 68.287 | 72.064 | 73.848 | 70.427 | 63.253 |
| 2 | Jawa Timur | 22.405 | 25.109 | 26.630 | 26.311 | 25.316 | 25.164 |
| 3 | Jawa Tengah | 17.204 | 7.209 | 5.289 | 5.386 | 6.577 | 8.333 |
| | Jumlah | 71.250 | 100.605 | 103.983 | 105.545 | 102.320 | 96.750 |

Sumber: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, diolah Pusdatin.

Domba memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi karena pemeliharaan yang dilakukan tidak begitu sulit dan domba memiliki sifat lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan. Modal yang diperlukan untuk membuka usaha peternakan domba relatif kecil. Selain itu, keunggulan domba mempunyai toleransi yang tinggi terhadap berbagai jenis pakan. Berdasarkan keunggulan – keunggulan tersebut maka domba dapat memiliki peluang yang cukup besar untuk dikembangkan dalam memenuhi permintaan daging. Daging domba merupakan sumber protein dan lemak hewani. Walaupun belum memasyarakat, susu domba juga merupakan minuman yang bergizi. Manfaat lain dari beternak domba adalah bulunya dapat digunakan sebagai industri tekstil (Sulaiman 2015).

Pada era digital saat ini yang diperlukan yaitu kegiatan aktif di media sosial pada sebuah perusahaan yang berjalan. Hal ini sangat berpengaruh dalam kegiatan penjualan produk perusahaan. Karena sosial media merupakan tempat mencari informasi serta dapat melakukan kegiatan proses jual beli. *Survey* Asosiasi

Penyelenggara Jasa Internet di Indonesia (APJI) penetrasi pengguna internet di Indonesia telah mencapai 62,8% dari jumlah penduduk sekitar 171 juta jiwa. Perkembangan teknologi informasi yang berkembang sangat pesat saat ini berpengaruh bagi masyarakat dan pelaku bisnis dalam mendukung berbagai kegiatan bisnis baik dalam skala besar maupun skala kecil agar dapat dikenal secara global. Dampak yang paling terlihat adalah selain dikenal juga dapat meningkatkan volume produksi dan penjualan.

Peternakan Agro Park Mabda Islam merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bisnis penggemukan domba yang berada di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Tujuan dari peternakan ini adalah untuk program kemandirian pesantren dan untuk memenuhi permintaan daging domba seperti akikah, kurban, dan pasar. Saat ini kapasitas kandang di peternakan tersebut mampu menampung domba sebanyak 1000 ekor. Peternakan Agro Park mengetahui peluang dan potensi permintaan daging domba yang tinggi seperti permintaan daging domba untuk kurban dan akikah. Tetapi Peternakan Agro Park belum dapat memaksimalkan keuntungan dari penjualan domba karena sistem promosi dan pemasaran Peternakan Agro Park yang belum dijalankan dengan baik sehingga peternakan perlu mengambil langkah cepat menanggapi keadaan tersebut. Langkah yang dapat dilakukan yaitu memperluas pemasaran domba dengan adanya perkembangan teknologi informasi dengan memanfaatkan media sosial maka peternakan memiliki peluang untuk memperluas segmentasi pasar yang dituju sehingga dapat meningkatkan pendapatan.



1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini adalah:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan internal berupa perluasan pemasaran domba pada Peternakan Agro Park.
2. Mengkaji kelayakan pengembangan bisnis perluasan pemasaran domba pada Peternakan Agro Park berdasarkan aspek pasar dan pemasaran, produksi, organisasi manajemen dan sumber daya manusia, kolaborasi, serta finansial.

2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

2.1 Lokasi dan Waktu

Kajian pengembangan bisnis adalah hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada peternakan domba Agro Park Mabda Islam yang berlokasi di Jalan Pasir Gede, Kertamangana, Kecamatan Nyalindung, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia. Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dimulai pada tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan 18 Maret 2020.